

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL *AYAH*
KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Agtasya Khairani

NIM: 06021281924062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL *AYAH KARYA*
ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Agtasya Khairani

NIM: 06021281924062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

Pembimbing,



**Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001**



**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL *AYAH KARYA*
ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Agtasya Khairani

NIM: 06021281924062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



Indralaya, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Agtasya Khairani

NIM : 06021281924062

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Agtasya Khairani

NIM 06021281924062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur selalu terucap kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat kesehatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Salallahu'Alaihi Wasallam serta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan dukungan dari orang-orang baik yang mengiringi langkah saya selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh sebab itu, saya mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam segala urusan serta selalu memberikan kejutan berupa rencana indah yang selalu penulis syukuri hingga saat ini.
2. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua, Ayahanda tercinta Fery Gunawan dan Ibunda Herli Yuspita untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih karena senantiasa memanjatkan doa yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan penuh dalam pendidikan, memberikan motivasi, semangat, bantuan moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Alhamdulillah, sebagai persembahan sederhana dari anak kepada orang tua yang jasa dan kasih sayangnya tiada bandingannya, skripsi ini saya dedikasikan khusus untuk mereka.
3. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak perempuan Puteri Aperta, S.K.M. dan adik perempuan tersayang Fhenia Ramadhani atas dukungan moril dan materil bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Mereka menjadi salah satu alasan bagi penulis menyelesaikan studi ini.
4. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Beliau yang telah banyak memberi nasihat, ilmu, motivasi, memberikan saran, semangat, dan arahan

serta sangat memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Sri Utami, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik penulis. Beliau selalu memberikan kemudahan pada masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan segenap teladan, pengalaman, dan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan dalam penulisan skripsi, saling memotivasi, dan saling mendukung satu sama lain, Awalia Rizki Mardatilla.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang selalu ada, saling mendukung, membantu, dan menguatkan selama masa perkuliahan, Hastuti Purba, S.Pd.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh rekan PBSI 2019 Indralaya. Terima kasih atas semua suka dan duka yang telah kita lalui bersama.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga KKN 95 dan rekan PLP.
11. Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada guru-guru SD, SMP, dan SMA penulis yang telah membimbing dan mengajar penulis hingga dapat berada di posisi sekarang.
12. Terima kasih almamater kuning kebanggaan “Universitas Sriwijaya” yang telah menjadi tempat berjuang dan memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga dan beasiswa Bidikmisi karena tanpanya penulis belum tentu dapat merasakan indahnya perkuliahan.
13. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah luar biasa berdoa dan berusaha tanpa henti, tetap bersemangat untuk terus bertahan dan melanjutkan perjuangan, Terima kasih sudah senantiasa berjuang untuk orang-orang tersayang.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Yakin dan percaya rencana Allah adalah rencana yang paling indah, bahkan lebih indah dari yang mampu dibayangkan”

(Penulis)

“Libatkan Allah dalam segala hal termasuk hal kecil sekalipun”

(Penulis)

“Dont compare yourself to others. There’s no comparison between the sun and the moon. They shine when it’s their time”

(Anonim)

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling; but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start”

(Anonim)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan, bantuan, ilmu, waktu, dan motivasinya selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini serta ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maupun pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 23 Juni 2023

Penulis



Agtasya Khairani

NIM 06021281924062

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Sastra..... | 9 |
| 2.2 Novel..... | 9 |
| 2.3 Unsur-Unsur Pembangun Novel | 10 |
| 2.3.1 Tema..... | 10 |
| 2.3.2 Tokoh | 11 |
| 2.3.3 Penokohan | 11 |
| 2.3.4 Alur | 12 |
| 2.3.5 Gaya Bahasa..... | 13 |
| 2.3.6 Latar atau Setting | 14 |
| 2.3.7 Amanat | 14 |
| 2.4 Representasi Sosial..... | 14 |
| 2.5 Konsep Kemiskinan | 16 |
| 2.6 Sosiologi Sastra..... | 17 |
| 2.7 Pendekatan Sosiologi Sastra | 17 |
| 2.8 Penelitian yang Relevan..... | 18 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 23 |
| 4.1.1 Sinopsis Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata..... | 23 |
| 4.1.2 Analisis Representasi Kemiskinan dalam Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata..... | 24 |
| 4.2 Pembahasan..... | 39 |
| 4.2.1 Representasi Kemiskinan dalam Novel <i>Ayah Karya</i> Andrea Hirata.... | 39 |
| 4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA..... | 41 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 51 |
| 5.1 Simpulan | 51 |
| 5.2 Saran..... | 52 |

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Representasi kemiskinan dalam Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata.....38

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA..... | 55 |
| Lampiran 2 Usul Judul Skripsi..... | 60 |
| Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi..... | 61 |
| Lampiran 4 Persetujuan Ujian Akhir Program..... | 63 |
| Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi..... | 64 |
| Lampiran 6 Tabel Perbaikan Skripsi..... | 68 |
| Lampiran 7 Bukti Perbaikan Skripsi..... | 69 |
| Lampiran 8 Izin Jilid Skripsi..... | 70 |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i> | 71 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi kemiskinan yang terdapat di dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata serta mendeskripsikan Implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan sosiologi sastra, dan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Teori yang digunakan dalam mengklasifikasikan kemiskinan dalam penelitian ini adalah Teori Piven, Cloward, dan Swanson. Hasil penelitian ini menunjukkan representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, yaitu (1) kemiskinan materi yang meliputi keterbatasan sandang, keterbatasan pangan, dan keterbatasan papan, (2) Kemiskinan penghasilan yang meliputi kurangnya penghasilan yang memadai, (3) Kemiskinan sosial yang meliputi keterkucilan sosial, ketergantungan, dan kurangnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan publik.

Kata-kata Kunci: representasi, novel, implikasi pembelajaran sastra

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Agtasya Khairani

NIM : 06021281924062

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

ABSTRACT

This study aimed to described the representation of poverty in the novel Ayah by Andrea Hirata and described the implications in the study of literature in high school. This research used descriptive qualitative method, literature sociology approach, and data collection techniques in the form of documentation techniques. The theory used in this study is the theory of the classify poverty approach by Piven, Cloward, dan Swanson. The results of this study show that the representation of poverty contained in the Ayah novel by Andrea Hirata include: (1) material poverty which includes limited clothing, limited food, and limited board, (2) Income poverty which includes lack of adequate income, (3) Social poverty includes social exclusion, dependency, and lack of access to education, healthcare, and public services.

Keywords: *representation, novel, implications of literary learning*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan bagian dari kebudayaan dan budaya memperlihatkan identitas. Budaya menyinggung kehidupan manusia sehari-hari, sedangkan sastra menyingkapkan beragam permasalahan yang berelevansi dengan manusia. Sastra ialah manifestasi pikiran yang dinyatakan secara lisan dan tulisan. Tulisan mendeskripsikan pemikiran yang tersalurkan lewat bahasa. Upaya seseorang untuk berpartisipasi di tengah kehidupan masyarakat ialah fungsi sosial sastra.

Fenomena sosial adalah peristiwa konkret yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat didokumentasikan dengan berbagai cara, termasuk melalui foto. Pengarang menggunakan proses kreatif untuk membawa kembali fenomena sosial ke dalam wacana baru dalam bentuk karya sastra. Namun, Wellek dan Warren memperingatkan bahwa karya sastra tidak pernah mengungkapkan fenomena sosial secara lengkap karena pengarang kadang-kadang sengaja menuliskannya atau karena karya sastra sendiri mengungkapkannya secara tidak langsung dan mungkin tidak diketahui oleh pengarang itu sendiri. Meskipun begitu, karya sastra tetap mampu mengungkapkan kehidupan dan fenomena sosial dengan cara yang unik dan berbeda.

Fenomena sosial adalah peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari yang bisa didokumentasikan, termasuk melalui foto. Saat mengangkatnya dalam karya sastra, pengarang menggunakan proses kreatif untuk membawa fenomena sosial ke dalam wacana baru. Namun, Wellek dan Warren menekankan bahwa karya sastra tidak pernah sepenuhnya mengungkapkan fenomena sosial karena bisa saja pengarang menyembunyikannya secara sengaja atau karya tersebut mengungkapkannya secara tidak langsung bahkan tidak disadari oleh pengarangnya sendiri. Meskipun begitu, karya sastra tetap memiliki kemampuan unik dan berbeda dalam mengungkapkan kehidupan dan fenomena sosial.

Novel tetap menjadi karya sastra yang populer dan dibagi menjadi berbagai klasifikasi usia, termasuk untuk dewasa, remaja, dan anak-anak.

Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa novel adalah karya fiksi yang menggambarkan dunia ideal dengan unsur-unsur seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang bersifat imajinatif. Pengarang menggabungkan fantasi dan realitas kehidupan sekitarnya untuk menciptakan dunia baru yang melibatkan kehidupan para tokoh. Karya sastra seringkali membahas isu-isu sosial, termasuk masalah kemiskinan yang menjadi persoalan serius di Indonesia terutama di daerah pedesaan. Pengarang seringkali mengetahui langsung permasalahan yang dihadapi di lingkungannya, sehingga dapat memasukkan isu ini ke dalam karya sastra mereka. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,01 juta jiwa, dengan tingkat kemiskinan sebesar 10,70%.

Menurut Ahmadi (dalam Ramdhani, 2019), kemiskinan berarti kurangnya pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini disebabkan oleh interaksi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, terutama aspek sosial dan ekonomi yang saling terkait dan mempengaruhi perbedaan masyarakat menjadi makmur atau miskin. Dalam konteks ekonomi, kemiskinan menjadi permasalahan yang sering dihadapi di berbagai daerah karena mencerminkan taraf hidup manusia di wilayah tersebut. Kemiskinan menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang di dalam masyarakat tersebut. Ada dua kategori kemiskinan berdasarkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan primer atau sekunder. Representasi kemiskinan dapat ditemukan dalam peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dan juga dapat dianalisis melalui data statistik.

Kemiskinan merupakan permasalahan global yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Sustainable Development Goals (SDGs) menekankan pentingnya mengurangi kemiskinan sebagai isu utama. SDGs menetapkan penurunan kemiskinan dan kelaparan sebagai prioritas pertama dan kedua, dan menggarisbawahi komitmen global untuk mengatasi kemiskinan dalam segala bentuknya. Kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan harus ditangani baik di tingkat nasional maupun daerah. Kebijakan penanggulangan kemiskinan harus disesuaikan dengan kondisi dan penyebab kemiskinan di setiap wilayah.

Di Indonesia, jumlah penduduk miskin masih tinggi, mencapai 25,95 juta penduduk. Mayoritas dari mereka, sekitar 61,32 persen, tinggal di wilayah perdesaan atau terpencil. Fakta ini menunjukkan bahwa masalah kemiskinan dominan terjadi di daerah perdesaan. Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu berfokus pada sumber daya yang terbatas dan menyesuaikan penyelesaian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Representasi dalam penelitian ini merujuk pada gambaran atau cerminan yang mencerminkan kenyataan. Namun, ini bukanlah gambaran yang sepenuhnya nyata, tetapi gambaran kenyataan yang diidealkan oleh pengarang. Dalam konteks kemiskinan, representasi mengacu pada gambaran fenomena kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat. Kemiskinan dapat direpresentasikan melalui berbagai masalah seperti kekurangan materi, pendapatan rendah, dan kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi.

Meneliti representasi kemiskinan yang digambarkan di dalam novel menjadi penting karena dapat membantu memahami realitas kemiskinan. Melalui novel, penulis menggambarkan kehidupan masyarakat miskin secara detail dan mendalam. Dengan meneliti representasi kemiskinan dalam novel, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kemiskinan mempengaruhi kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Novel yang menggambarkan kehidupan masyarakat miskin banyak menyoroti beragam tema yang terkait dengan kemiskinan, sehingga dapat membantu menggali pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan keragaman pengalaman masyarakat miskin dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang isu-isu yang terkait dengan kemiskinan dan masyarakat miskin secara umum. Selain itu, peneliti dapat mengkritisi dan mengevaluasi representasi kemiskinan dalam novel untuk memastikan perspektif yang lebih kritis terhadap sastra dan untuk menghindari penggambaran yang stereotip atau tidak akurat. Dengan cara ini, penelitian dapat membantu memperluas kesadaran tentang perbedaan dan keragaman masyarakat miskin serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu sosial yang penting dan kompleks ini.

Dalam penelitian ini, novel *Ayah* karya Andrea Hirata dipilih sebagai objek penelitian karena menggambarkan kondisi kemiskinan yang berhubungan kekurangan materi, rendahnya penghasilan, dan adanya kebutuhan sosial. Pengarang menyampaikan pesan kritik terhadap kondisi kemiskinan di Indonesia. Terlihat melalui tokoh utama dalam novel yang diceritakan bahwa tingkat pendidikannya yang rendah membuatnya tidak mampu mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terlebih lagi, ketika ditimpa berbagai musibah seperti kehilangan orangtua, berpisah dengan anak dan istri hingga membuatnya kehilangan semangat hidup. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara gambaran atau representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel dengan fenomena realita kemiskinan yang terdapat dalam masyarakat Indonesia yang masih belum teratasi. Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi pada perkembangan studi sastra Indonesia dan meningkatkan pemahaman tentang kompleksitas masalah kemiskinan di Indonesia.

Pentingnya meneliti representasi kemiskinan dalam novel terletak pada kemampuan novel dalam memperlihatkan realitas kehidupan masyarakat miskin secara rinci dan mendalam. Melalui penelitian representasi kemiskinan dalam novel, pembaca dapat memahami lebih baik bagaimana kemiskinan mempengaruhi kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat secara umum. Selain itu, tema-tema terkait kemiskinan dapat dijelajahi dan perspektif yang lebih luas tentang isu-isu yang terkait dengan kemiskinan dan masyarakat miskin secara umum dapat dikembangkan.

Sebelumnya, telah ada beberapa penelitian tentang representasi kemiskinan dalam sastra Indonesia, tetapi sangat sedikit yang secara khusus membahas representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Hal ini menjadi penting karena popularitas novel tersebut di Indonesia dan dianggap dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemiskinan di negara ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan mengevaluasi bagaimana kemiskinan dijelaskan melalui karakter dan alur cerita dalam novel

tersebut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan penting bagi perkembangan studi sastra Indonesia dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu sosial yang kompleks ini.

Novel ini mengisahkan tentang masalah kehidupan yang digambarkan melalui karakter-karakter yang diciptakan oleh pengarangnya. Ada beberapa alasan yang mendasari pemilihan novel ini oleh penulis. Pertama, novel ini banyak menggambarkan kemiskinan yang sesuai dengan keadaan yang ada di masyarakat. Kedua, belum ada penelitian yang membahas tentang representasi kemiskinan dalam novel *Ayah*, sehingga diharapkan penelitian ini bisa membuka wawasan baru dalam bidang sastra. Ketiga, novel ini termasuk populer di Indonesia, sehingga penelitian tentang representasi kemiskinan di dalamnya bisa memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana representasi kemiskinan dalam sastra dapat mempengaruhi pandangan masyarakat. Keempat, penulis novel ini memiliki kredibilitas yang tinggi, karena Andrea Hirata adalah seorang penulis terkenal di Indonesia dan sudah memenangkan beberapa penghargaan sastra. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada hasil penelitian tentang representasi kemiskinan dalam novel *Ayah*. Kelima, novel ini memiliki imajinasi yang kaya, dengan karakter yang kuat dan cerita yang emosional, sehingga dapat memberikan gambaran yang mendalam dan berbeda tentang kehidupan orang miskin dan pengalaman mereka dalam menghadapi kemiskinan.

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah salah satu karya sastra yang membahas isu sosial tentang kemiskinan dan menggambarkan kehidupan masyarakat terpencil di Provinsi Belitung. Relevansi novel ini dengan kondisi masyarakat sangatlah kuat. Bentuk kemiskinan yang ditampilkan oleh pengarang benar-benar sering terjadi di lingkungan masyarakat. Berikut ini adalah cuplikan dari novel yang menggambarkan kemiskinan yang dialami oleh tokoh dalam cerita ini.

"Alangkah terkejut mereka melihat Sabari. Sepintas mereka tak lagi mengenalinya. Badannya kurus melengkung karena kurang makan" (Hirata, 2015:298-299).

Cuplikan tersebut menjelaskan terdapat permasalahan sosial yang dialami tokoh Sabari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berupa makanan. Tokoh Sabari adalah orang yang tidak mampu (miskin). Setelah anaknya diambil, ia kehilangan semangat hidupnya yang membuatnya tak lagi peduli dengan perutnya yang kelaparan karena untuk mencari makan sehari-hari saja tokoh Sabari tidak mampu. Akibat dari hal itulah ia hampir tidak dikenali temannya karena badannya yang berubah menjadi kurus.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kajian sosiologi sastra untuk menganalisis novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Ada beberapa alasan mengapa pendekatan ini dipilih, di antaranya adalah untuk menggali fenomena sosial berupa representasi kemiskinan pada masyarakat Indonesia yang diungkapkan dalam novel. Kajian sosiologi sastra dapat membantu memahami kompleksitas sosial, termasuk kekurangan materi, rendahnya penghasilan yang disebabkan karena tidak mendapatkan pekerjaan yang layak dan stabil, serta adanya kebutuhan sosial menjadi bagian dari representasi kemiskinan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu memperkuat hubungan antara sastra dan masyarakat, sehingga sastra tidak hanya dianggap sebagai bentuk hiburan semata, tetapi juga sebagai bahan kajian penting dalam memahami kehidupan sosial.

Penelitian tentang novel *Ayah* karya Andrea Hirata membutuhkan pendekatan kajian sosiologi sastra karena dapat menggali fenomena sosial, memahami kompleksitas sosial yang terungkap dalam karya sastra, serta menghubungkan sastra dengan masyarakat. Dalam penelitian ini, landasan teori menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood, yang menekankan pada realitas kehidupan yang tergambar dalam karya sastra. Swingewood berpendapat bahwa karya sastra mencerminkan realitas kehidupan masyarakat dan pengarang memiliki hak untuk memanipulasi karya sastra selama masih sesuai dengan kenyataan yang ada.

Teori dari Piven, Cloward, dan Swanson juga digunakan dalam penelitian ini. Teori sosiologi ini menjelaskan bahwa kemiskinan dalam masyarakat tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh adanya kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi. Kemiskinan berkaitan dengan struktur sosial dan

kebijakan publik yang membatasi akses ke sumber daya dan kesempatan bagi individu atau kelompok yang kurang beruntung. Pendekatan sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tiga konsep teori Alan Swingewood, yaitu sastra sebagai refleksi sosial, proses pembuatan karya sastra, dan konteks sejarah atau penerimaan masyarakat terhadap karya sastra.

Penelitian ini berfokus pada representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Novel ini dipilih karena dianggap relevan dengan kondisi masyarakat saat ini dan bentuk kemiskinan yang tergambar dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Pendekatan kajian sosiologi sastra dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana karya sastra mencerminkan realitas sosial dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?
- 2) Bagaimanakah implikasi representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan bentuk representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
- 2) Untuk mendeskripsikan implikasi representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel dan pengetahuan bagi orang lain dalam mengkaji penelitian kajian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini untuk memahami bagaimana representasi kemiskinan dalam karya sastra dapat diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam konteks pembelajaran dan meningkatkan kesadaran peserta didik tentang isu-isu sosial yang relevan.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana kemiskinan direpresentasikan dalam karya sastra, khususnya novel dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah kemiskinan yang masih ada di sekitar mereka.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti novel lainnya dengan pendekatan sosiologi sastra atau dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J. (2019). *APA ITU SASRA: Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 92–99.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Jumlah penduduk miskin*. <http://www.bps.go.id>
- Suharto, E. (2013). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*. Bandung: ALFABETA.
- M. Busairi, H. S. (2021). Representasi Krisis Ekologi dalam Novel Luka Perempuan Asap Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Kajian Ekokritik. *Mabasan: Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara*, 15 (1), 165–180.
- Hartley, J. (2020). *Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts (fifth edit)*. London: Routledge.
- Hasbullah, W. P. Gambaran Kemiskinan dalam Novel Ma Yan Karya Sanie.B.Kuncoro (Tinjauan Sosiologi Sastra Ian Watt). *Skripsi online*. Makassar: UNM.
- Hirata, Andrea. (2015). *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Lailul Huda, D. C. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada di Kaki Ayah Karya Gol A Gong dan Langlang Randhawa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1 (3), 143–151. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.138>
- Mardhiah, H N.. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3 (1), 73.
- Ni Luh Ayu Utaminingsih, I. W. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (2), 261.
- Nur Farida, E. F. (2019). Representasi Kesenjangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan Perkotaan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramodya Ananta Toer. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5 (1), 74–90. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7447>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurjanna. (2018). Citra kemiskinan dalam novel ketika lampu berwarna merah karya Hamsad Rangkuti (suatu tinjauan sosiologi sastra). *Skripsi online*. Makassar: UNM.
- Ramdhani, M. (2019). Representasi Kemiskinan Suku Sasak dalam Kumpulan Cerpen Bugiali. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* 617–624. Malang: UM.
- Ratna, N. K. (2014). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosana, E. (2019). Kemiskinan dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14 (1), 19–34.
- Sari Wulandari, A. P. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (10), 3210.
- Santoso, A. D. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi Baru*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharto, Edi. 2013. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10 (1), 17–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>
- Wiyatmi. (2013). *SOSIOLOGI SASTRA: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Kanwa Publiser.